

## **BAB 5 PENUTUP**

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisis, maka menulis merumuskan satu rangkaian simpulan dan saran sebagai berikut.

### **5.1 Simpulan**

Dari uraian mengenai pembahasan dan analisis pada tesis ini maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Proses internal yang terjadi dalam rehabilitasi medis UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN, bila dilihat efektifitasnya berdasarkan pendekatan proses internal, sudah cukup efektif bila dilihat dari faktor-faktor berikut :
  - a. Input, sangat bagus terutama dalam hal sarana dan prasarana serta dukungan angga ran.
  - b. Proses, sudah bagus terutama dalam pelaksanaan pelayanan berdasarkan Standard Operating Procedure (SOP) meskipun belum ada standard baku yang tentang pelayanan rehabilitasi medis dari instansi yang berwenang.
  - c. Output, masih kurang terutama dalam hal pencapaian target pelayanan.
  - d. Outcome, sudah bagus bila dilihat dari kepuasan residen terhadap pelayanan rehabilitasi medis.
2. Pencapaian target pelayanan pada bagian rehabilitasi medis UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN masih kurang begitu juga jumlah residen yang melanjutkan rehabilitasi sosial masih sangat kurang. Mengingat input yang dimiliki oleh bagian rehabilitasi medis UPT Terapi dan Rehabilitasi sudah cukup bagus dan memadai terutama dalam hal sarana prasarana, pelayanan yang bersifat gratis serta metode yang digunakan sudah cukup bagus, maka dengan input yang demikian seharusnya bagian medis UPT Terapi dan Rehabilitasi seharusnya bisa meraih target pelayanan yang tinggi.

3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh bagian medis UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN adalah sebagai berikut:
  - a. SDM.
  - b. Belum ada standarisasi yang baku tentang metode terapi yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang (*legitimate*).
  - c. Belum ada sistem evaluasi dan monitoring terhadap input, proses dan output.
  - d. Jumlah residen yang tidak memenuhi target.
  - e. Jumlah residen yang melanjutkan rehabilitasi sosial masih sangat sedikit.

## 5.2 Saran

Untuk menghadapi kelemahan dan kendala yang dihadapi oleh bagian medis UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menambah jumlah dokter spesialis dengan cara mengadakan rekrutmen pegawai serta memberikan kesempatan kepada dokter umum yang telah ada untuk melanjutkan pendidikan spesialisasi sesuai dengan kebutuhan SDM UPT Terapi dan Rehabilitasi.
2. Membentuk suatu Tim Komite Medis yang bertugas mengadakan monitoring dan evaluasi secara independen terhadap konsistensi pelaksanaan *Standar Operating Prosedure* (SOP) serta pengawasan dan evaluasi terhadap metod terapi yang telah digunakan selama ini.
3. Memberikan usulan kepada pihak terkait yang berwenang, dalam hal ini Departemen Kesehatan RI, untuk segera menerbitkan Standarisasi Pelayanan terhadap Rumah Sakit Khusus sehingga semua pusat rehabilitasi mempunyai standar pelayanan yang baku yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pelayanan.
4. Meningkatkan sosialisasi tentang keberadaan UPT Terapi dan Rehabilitasi BNN melalui publikasi di media massa, buletin dan majalah yang diproduksi oleh BNN serta menyisipkan informasi tentang UPT Terapi

dan Rehabilitasi BNN dalam setiap pelatihan dan kegiatan BNN, sehingga akan meningkatkan target pelayanan yang telah ditentukan.

